

**AKTUALISASI RELIGIUSITAS DALAM TRADISI
BABARITAN DI KAMPUNG ADAT KRANGGAN
KELURAHAN JATIRANGGA, KECAMATAN
JATISAMPURNA, KOTA BEKASI**



Nadia Syifa Syauqi

1406619062

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI Jakarta

2026

ABSTRAK

Nadia Syifa Syaui, Aktualisasi Religiusitas dalam Tradisi *Babaritan* di Kampung Adat Kranggan, Kelurahan Jatirangga, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi. Skripsi. Jakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai proses pelaksanaan tradisi *babaritan* di Kampung Adat Kranggan dan bentuk aktualisasi religiusitas dalam tradisi *babaritan* di Kampung Adat Kranggan. Penelitian ini difokuskan pada tahapan pelaksanaan *babaritan*, nilai-nilai dalam tradisi *babaritan* serta praktik sosial sakral tradisi *babaritan*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Subjek pada penelitian ini berjumlah 5 informan. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari hingga Juni 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi terhadap lingkungan Kampung Adat Kranggan, selanjutnya melakukan wawancara mendalam dengan para informan, dan melakukan dokumentasi terhadap lingkungan dan proses tradisi *babaritan* di Kampung Adat Kranggan. Penelitian ini menggunakan teori sakralitas dari Emile Durkheim dan teori interpretatif simbolik Clifford Geertz.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *babaritan* merupakan praktik budaya sebagai bentuk rasa syukur dan permohonan perlindungan kepada Tuhan serta penghormatan terhadap leluhur dan masyarakat merasa lebih damai jika melaksanakan tradisi *babaritan*. Tradisi *babaritan* merupakan praktik sosial sakral yang mengintegrasikan nilai-nilai religius dengan solidaritas sosial. Dibedakan dengan simbol sakral dalam tradisi ini, di antaranya doa bersama, sesaji, leluhur. Tempat dan waktu pelaksanaan , serta pemimpin ritual, serta simbol profan yaitu gotong royong dan makan bersama. Simbol sakral dalam tradisi *babaritan* menciptakan *collective effervescence*, sementara simbol profan memperkuat kohesi sosial melalui kerja sama dan kebersamaan. Tradisi *babaritan* mencerminkan kesadaran kolektif sebagai fakta sosial yang membentuk identitas bersama, norma, dan nilai religius-sosial. Melalui pelaksanaan tradisi secara rutin, tradisi *babaritan* berfungsi sebagai mekanisme pemeliharaan solidaritas sosial, harmoni antargenerasi, dan menjaga keseimbangan manusia dengan alam. Tradisi *babaritan* juga mempertahankan identitas komunal dan harmoni di tengah modernitas sebagai warisan budaya.

Kata Kunci : Tradisi Babaritan, Praktik Sosial Sakral, Solidaritas Sosial

ABSTRACT

Nadia Syifa Syauqi. *Actualization of Religiosity in The Babaritan Tradition in The Kranggan Traditional Village, Jatirangga Subdistrict, Jatisampurna District, Bekasi City. Undergraduate Thesis. Jakarta: Sociology Study Program, Faculty of Social and Legal Science, Universitas Negeri Jakarta, 2026.*

This study aims to explain the process of implementing the babaritan tradition in the Kranggan Traditional Village and the actualization of religiosity within the babaritan traditional. This research focuses on the stages of babaritan implementation, the values within the babaritan tradition, and the sacred social practices of the babaritan tradition.

This research uses a qualitative approach with descriptive qualitative methods. The research subjects consisted of 5 informants. The research was conducted from January to June 2025. Data collection techniques were carried out through environmental observations of the Kranggan Traditional Village, followed by in-depth interviews with informants, and documentation of the environment and the process of the babaritan tradition in the Kranggan Village. This study uses Emile Durkheim's theory of the sacred and Clifford Geertz's symbolic interpretive theory.

The result of this study indicate that the babaritan tradition is a cultural practice as a form of gratitude and a request for protection from God, as well as respect for ancestors and the community feels more peaceful if they carry out the babaritan tradition. The bebaritan tradition is a sacred social practice that integrates religious values with social solidarity. This tradition is distinguished by sacred symbols, including communal prayers, sesaji, ancestors, the place and time of implementation, and the ritual leader, as well as profane symbols, namely cooperation and communal meals. The sacred symbols in the babaritan tradition create a collective effervescence, while profane symbols strengthen social cohesion through cooperation and togetherness. The babaritan tradition reflects collective consciousness as a social fact that forms a shared identity, norms, and religio-social values. Through routine implementation of the tradition, the babaritan tradition functions as a mechanism to maintain social solidarity, harmony between generations, and maintain the balance between humans and nature. The babaritan tradition also maintains communal identity and harmony amidst modernity as a cultural heritage.

Keywords: *Babaritan Tradition, Sacred Social Practice, and social solidarity*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

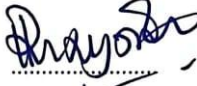
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajid, M.A., Ph.D
NIP. 19810718 200801 1 016

No.	Nama Dosen	TandaTangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Rusfadia Saktiyanti Jahja, S.Sos. M.Si</u> NIP. 19781001 200801 2 016 Koordinator/Ketua Sidang		21-01-2026
2.	<u>Dr. Oetami Dewi, M.Si</u> NIP. 19710909 199902 2 001 Penguji Ahli 1		20-01-2026
3.	<u>Dr. Phil. Umar Baihaqki, M.Si</u> NIP. 19830412 200812 1 002 Penguji Ahli 2		20-01-2026
4.	<u>Meila Riskia Fitri, MA</u> NIP. 19890510 201903 2 025 Dosen Pembimbing I		21-01-2026
5.	<u>Marista Christina Shally Kabelen, S. Fil., M.Hum</u> NIP. 19890523 201903 2 018 Dosen Pembimbing II		21-01-2026

Tanggal Lulus: 23 Januari 2026

LEMBAR ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Nadia Syifa Syauqi

NIM : 1406619062

Program Studi : S1 Sosiologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Aktualisasi Religiusitas Dalam Tradisi Babaritan Di Kampung Adat Kranggan Kelurahan Jatirangga, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 20 Januari 2026



Nadia Syifa Syauqi

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Syifa Syauqi
NIM : 1406619062
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Sosiologi
Alamat Surel : nssyauqil@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Aktualisasi Religiusitas Dalam Tradisi Babaritan Di Kampung Adat Kranggan Kelurahan Jatirangga, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi.**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Januari 2026


Nadia Syifa Syauqi

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Inna ma’al- ‘usri yusrā”

“Fa iżā faragta fansab”

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras

(untuk urusan yang lain)”

(Q.S Al-Insyirah; Ayat 6-7)

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua tercinta yang telah memberikan cinta dan kasihnya, perhatian, dan dukungannya. Untuk kakak dan adik yang menjadi tempat untuk bercanda, dan teman-teman terdekat yang selalu memberikan perhatian dan dukungan kepada penulis serta untuk diri saya sendiri yang sudah berusaha dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan pendidikan.

Intelligentia - Dignitas

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Aktualisasi Religiusitas dalam Tradisi *Babaritan* di Kampung Adat Kranggan, Kelurahan Jatirangga, Kota Bekasi”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tidak sedikit bantuan, bimbingan, dan dukungan yang diterima, baik secara moral maupun intelektual. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Firdaus Wajdi, M. A., Ph. D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Rusfadia Saktiyanti Jahja, M. Si selaku Kepala Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
3. Meila Riskia Fitri, S. Pd., MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan pada peneliti dalam penulisan skripsi ini.

4. Marista Christina Shally Kabelen, S. Fil., M. Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Rusfadia Saktiyanti Jahja, M.Si selaku Ketua Sidang yang telah memandu jalannya skripsi ini.
6. Dr. Oetami Dewi, M.Si selaku Penguji Ahli I yang telah menguji dan memberikan saran serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Dr. Phil. Umar Baihaqqi, M.Si selaku Penguji Ahli II yang telah menguji dan memberikan saran serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Sosiologi yang telah membagikan ilmunya kepada peneliti selama peneliti menempuh studi di Sosiologi Universitas Negeri Jakarta.
9. Mba Mega Susanti, A.Md. selaku Admin Program Studi Sosiologi yang telah membantu dalam mengurus pemberkasan kuliah hingga skripsi ini.
10. Para informan yang telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini.
11. Mama, Teh Gita, Hanin dan alm. Bapak yang selalu memberikan dukungan serta doa selama masa perkuliahan dan proses mengerjakan penelitian ini.
12. Keke, Olif, Indy, dan Nata yang selalu menyemangati dan memberikan masukan serta bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

13. Eka, Else, dan Poppy terima kasih telah memberikan dukungan dan telah berjuang bersama sejak semester 1.
14. Teman-teman seperjuangan Sosiologi A 2019 atas kebersamaannya dalam pendidikan selama ini.

Selain pihak-pihak yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti menyadari banyak individu lain yang turut membantu, namun tidak dapat disebutkan satu persatu karena keterbatasan ruang. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, menjadi referensi yang bermanfaat, serta memberikan inspirasi bagi peneliti lain yang tertarik pada kajian religiusitas dan tradisi budaya masyarakat.

Jakarta, 14 Januari 2026

Intelligentia - Dignitas Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SKEMA.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Tinjauan Literatur Sejenis	9
1.6 Kerangka Konseptual	27
1.6.1 Religiusitas	27
1.6.2 Tradisi	28
1.6.3 Sakralitas Berdasarkan Emile Durkheim.....	30
1.6.4 Teori Interpretatif Simbolik	33
1.7 Hubungan Antar Konsep	35
1.8 Metodologi Penelitian	36
1.8.1 Pendekatan Penelitian.....	36
1.8.2 Subjek Penelitian	37
1.8.3 Peran Peneliti	38
1.8.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	38
1.8.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39

1.8.6 Triangulasi Data.....	40
1.9 Sistematika Penulisan.....	40
BAB II PROFIL SOSIAL WILAYAH KAMPUNG ADAT KRANGGAN, KELURAHAN JATIRANGGA	42
2.1 Pengantar	42
2.2 Sejarah Kampung Kranggan	42
2.3 Letak Geografis Kampung Adat Kranggan	44
2.4 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Jatirangga	46
2.5 Struktur Sosial Kampung Adat Kranggan	47
2.5.1 Peranan Kokolot Kampung Adat Kranggan	48
2.6 Rumah Adat Kranggan	49
2.7 Profil Informan	52
2.8 Penutup	53
BAB III TRADISI <i>BABARITAN</i> DI KAMPUNG ADAT KRANGGAN	55
3.1 Pengantar	55
3.2 Kampung Adat Kranggan sebagai Ruang Sosial dan Kultural.....	55
3.3 Dinamika Sosial dalam Pelaksanaan Tradisi <i>Babaritan</i>	58
3.3.1 Persiapan.....	59
3.3.2 Representasi Simbolis dan Prosesi Ritual <i>Babaritan</i>	60
3.4 Partisipan Tradisi <i>Babaritan</i>	71
3.5 Nilai-nilai Dalam Tradisi <i>Babaritan</i>	72
3.5.1 Nilai Religius dalam Tradisi <i>Babaritan</i>	73
3.5.2 Nilai Sosial dalam Tradisi <i>Babaritan</i>	74
3.6 Penutup	77
BAB IV AKTUALISASI RELIGIUSITAS DALAM TRADISI <i>BABARITAN</i>.....	78
4.1 Pengantar	78
4.2 Tradisi <i>Babaritan</i> Sebagai Praktik Sosial Sakral	78
4.2.1 Simbol Sakral dalam Tradisi <i>Babaritan</i>	80
4.2.2 Simbol Profan dalam Tradisi <i>Babaritan</i>	83
4.3 Tradisi <i>Babaritan</i> Sebagai Cerminan Kesadaran Kolektif.....	85
4.4 Tradisi <i>Babaritan</i> Sebagai Mekanisme Pemeliharaan Solidaritas Sosial....	87
4.5 Makna Simbol Dalam Tradisi <i>Babaritan</i>	91

BAB V.....	95
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	106
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	134



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gapura Kampung Adat Kranggan	43
Gambar 2.2 Peta Kelurahan Jatirangga	45
Gambar 2.3 Rumah Adat	50
Gambar 2.4 Cagar Budaya Rumah Adat Kranggan	51
Gambar 3.1 Persiapan <i>Babaritan</i>	61
Gambar 3.2 Baju Adat Kranggan	62
Gambar 3.3 Kemenyan	63
Gambar 3.4 Ancak	66
Gambar 3.5 Seseputh memanjatkan doa	68
Gambar 3.6 Pembacaan doa oleh tokoh agama	69
Gambar 3.7 Proses penggantungan ancak dan mendeman	70
Gambar 3.8 Partisipan tradisi <i>babaritan</i>	72

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian Sejenis	23
Tabel 1.2 Subjek Penelitian.....	38
Tabel 2.1 Data Jumlah Penduduk Kelurahan Jatirangga Tahun 2024.....	45



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Tinjauan Literatur	22
Skema 1.2 Hubungan Antar Konsep	35
Skema 2.1 Struktur Sosial Kampung Adat Kranggan	48
Skema 3.1 Tahapan Persiapan Tradisi <i>Babaritan</i>	59
Skema 3.2 Rangkaian Acara Tradisi <i>Babaritan</i>	66
Skema 4.1 Simbol Sakral dan Simbol Profan	79
Skema 4.2 Kesadaran Kolektif	86
Skema 4.3 Pemeliharaan Solidaritas	89



Intelligentia - Dignitas